

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Alhamdulillahirrabbi alamin. . .

*Laporan skripsi ini saya persembahkan kepada:
Mama, Ayah, dan adik-adik tercinta
Nenek, Kakek, dan keluarga besar yang selalu mendoakan,
mendukung, dan memberikan semangat dalam setiap langkah
di kehidupan saya*

*Teman-teman Arsitektur
Sahabat-sahabat tercinta yang selalu menemani dan memberi semangat
kepada saya dalam keadaan apapun dari awal-hingga akhir kuliah
sehingga lebih berkesan dan bermakna*

*Seluruh pegawai dan pengelola Kantor Pos Besar Surabaya
yang telah membantu dalam pengumpulan data penyusunan skripsi*

Novalinda Puspitasari

RINGKASAN

Novalinda Puspitasari, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, 23 Januari 2017, Pelestarian Bangunan Kantor Pos Besar Surabaya, Dosen Pembimbing: Antariksa dan Abraham M Ridjal.

Surabaya merupakan Ibukota Propinsi Jawa Timur, sehingga Kota Surabaya merupakan pusat kota propinsi. Di balik perkembangan Kota Surabaya sebagai pusat kota, Kota Surabaya tidak pernah lepas dari perjuangan *arek-arek Suroboyo* melawan penjajah kolonial, sehingga Kota Surabaya dikenal sebagai Kota Pahlawan. Salah satu peninggalan zaman kolonial di tanah air yakni bangunan kolonial sebagai saksi bisu pemerintahan kolonial dan perjuangan *arek-arek Suroboyo*. Seiring dengan perkembangan kota, bangunan-bangunan historis ini lambat laun musnah dan hancur karena kurang dan keliru dalam hal perawatan, pemeliharaan, dan penjagaan yang benar. Hal ini dapat mengakibatkan kemusnahan dan kelangkaan bukti pengenalan sejarah dan budaya pada masa lampau. Tujuan studi ini merupakan penentuan arahan strategi pelestarian Bangunan Kantor Pos Besar Surabaya yang tepat. Metode yang digunakan yakni metode analisis kualitatif dengan tiga pendekatan metode, meliputi metode deskriptif analisis, metode evaluatif, dan metode *development*. Arahan strategi pelestarian ini berdasar pada analisis elemen-elemen bangunan sesuai dengan karakter arsitektural, meliputi karakter spasial, karakter visual, dan karakter struktural bangunan Kantor Pos Besar Surabaya. Arahan pelestarian bangunan dilasifikasikan menjadi tiga tingkatan potensial, meliputi potensial tinggi, potensial sedang, dan potensial rendah.

Kata kunci: Kantor Pos Besar Surabaya, bangunan cagar budaya, Pelestarian

SUMMARY

Novalinda Puspitasari, Department of Architecture Engineering, Faculty of Engineering, University of Brawijaya, 23th January 2017, *The Preservation of The Buildings of Surabaya Post Office*. Academic Advisors: Antariksa and Abraham M. Ridjal.

Surabaya is the capital of East Java province, so that Surabaya is the city center province. Behind the development of Surabaya city as the center of the city, Surabaya is never separated from *Arek-Arek Suroboyo* struggle against colonial power, so that Surabaya is known as City of Heroes. One relic of the colonial era in this country as a silent witness to the colonial buildings of colonial rule and the struggle *Arek-Arek Suroboyo*. Along with the development of the city, historical buildings have slowly destroyed and ruined because of lack and wrong in terms of maintenance, repair and maintenance of that right. This can lead to obliteration and the scarcity of evidence of introduction to the history and culture of the past. The purpose of this study is determining the direction of conservation strategies in the Post Office Building Surabaya right. The method used the qualitative analysis of three approaches methods, including methods of analysis descriptive, evaluative methods, and methods development. Tutorial preservation strategy is based on analysis of building elements in accordance with the architectural character, including characters spatial, visual character, and the structural character of the Post Office building in Surabaya. Tutorial preservation of buildings classified into three levels of potential, petensial include high, medium potential and low potential.

Keywords: Surabaya Post Office, Heritage building, preservation